

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan mengenai “Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sungai Aur” adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata dari keseluruhan TK yang ada di Kecamatan Sungai sebesar 3.39 dan sudah memiliki kompetensi kepribadian dengan baik dalam setiap perilakunya. Kemudian ditinjau dari aspek yang diamati antara lain :
 1. Aspek menjadi teladan yang baik di TK Kecamatan Sungai Aur dengan nilai rata-rata sebesar 3,36 dikategorikan baik karena kepala sekolah TK di Kecamatan Sungai Aur telah mampu menjadi teladan bagi sekolah, guru, anak didik, serta wali murid sehingga kepala sekolah dapat dikatakan baik sesuai dengan kepribadiannya.
 2. Aspek membudayakan kegiatan religius di TK Kecamatan Sungai Aur dengan nilai rata-rata sebesar 3,41 dikategorikan baik karena kepala sekolah TK di Kecamatan Sungai Aur telah membudayakan kegiatan-kegiatan religius bagi sekolah, guru, anak didik, serta wali murid sehingga kepala sekolah dapat dikatakan baik sesuai dengan kepribadiannya.
 3. Aspek membuat peraturan di TK Kecamatan Sungai Aur dengan nilai rata-rata sebesar 3,43 pada kategori baik karena kepala sekolah TK di Kecamatan Sungai Aur telah membuat peraturan yang baik bagi sekolah, guru, anak didik, serta wali murid sehingga kepala sekolah dapat dikatakan baik sesuai dengan kepribadiannya

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai studi deskriptif kompetensi kepribadian kepala sekoah TK di Kecamatan Sungai Aur, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi kompetensi kepribadian pada aspek akhlak mulia khususnya indikator keteladanan yang kurang baik dengan menyadari atas pentingnya mewujudkan hidup teladan dalam menjalankan fungsi sebagai kepala sekolah...
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti melakukan uji keterbacaan agar tidak menimbulkan perbedaan antar responden dan tidak menimbulkan ketidaksesuaian dengan yang terjadi di lapangan.